ARTIKEL

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN MOJOROTO 1 DAN SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

DESI WULAN DARI

NPM: 14.1.01.10.0002

Dibimbing Oleh:

1. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**
2. **Drs. Darsono, M. Kom.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Desi Wulan Dari
NPM	: 14.1.01.10.0002
Telepon/HP	: 082233639626
Alamat Surat (Email)	: desiwulan71@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Think Pair Share* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas-Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018
Pembimbing I	Pebimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. NIDN 0711086102	Drs. Darsono, M.Kom. NIDN 0710016401	Desi Wulan Dari NPM 14.1.01.10.0002

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN MOJOROTO 1 DAN SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2017/2018

DESI WULAN DARI
14.1.01.10.0002
FKIP-PGSD
e-mail: desiwulan71@gmail.com
Dwi Ari Budiretnani dan Darsono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa aktivitas pembelajaran IPA di SD kurang inovatif yang meyebabkan peserta didik kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan guru. Aktivitas belajar yang tidak maksimal menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 tahun ajaran 2017/2018. (2) Mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media visual tanpa model *think pair share* terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018. (3) Mengetahui perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual dan pembelajaran menggunakan media visual tanpa model *think pair share* terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Hasil penelitian ini adalah uji hipotesis 1 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya signifikan sehingga terdapat pengaruh, uji hipotesis 2 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya signifikan sehingga terdapat pengaruh, dan uji hipotesis 3 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya signifikan sehingga terdapat perbedaan pengaruh.

Simpulan penelitian ini adalah (1) Pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 tahun ajaran 2017/2018. (2) Pembelajaran menggunakan media visual tanpa model *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018. (3) Ada perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual dan pembelajaran menggunakan media visual tanpa model *think pair share* terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Model *Think Pair Share*, Media Visual.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi guru, siswa, sarana dan prasarana, media, dan lingkungan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien apabila guru dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk mengembangkan minat belajar siswa terutama dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri. Kemampuan tersebut sangat penting dibandingkan dengan transfer ilmu yang diperoleh siswa dari guru secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menggunakan metode belajar aktif (*active learning*) dan belajar bersama (*cooperative learning*) sangat diperlukan.

Mata pelajaran yang dipilih untuk diteliti dengan alasan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran adalah mata pelajaran IPA. Menurut Agustiana (2013: 258), pelaksanaan pembelajaran IPA sebaiknya secara inkuiri ilmiah guna menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah sebagai segi penting kecakapan hidup. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran IPA di SD menekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Kondisi yang ada pada saat ini justru sebaliknya, pembelajaran IPA belum ditangani secara sistematis di sekolah dasar. Hal ini disebabkan, guru kurang kreatif untuk menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa agar mampu mengintregasikan pengalaman kehidupannya sehari-hari di luar kelas dengan pengetahuannya di kelas.

Kenyataan di lapangan, hasil wawancara dengan wali kelas III yang dilakukan oleh peneliti di SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3 pada tanggal 16 November 2017, nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata siswa kelas III di SDN Mojoroto 1 menunjukkan bahwa 35% > KKM dan 65% < KKM. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas III di SDN Sukorame 3 menunjukkan bahwa 40% > KKM dan 60% < KKM.

Berdasarkan hal di atas, perlu adanya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan materi yang diteliti yaitu membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat, model yang

sesuai adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif dan efisien untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Menurut Trianto (dalam Surayya, 2014), prosedur yang digunakan dalam model *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon dan saling membantu. Menurut Joyce (dalam Surayya, 2014), latihan bekerja sama bisa dilakukan dengan pengelompokan sederhana, yakni dengan dua siswa dalam satu kelompok yang ditugaskan untuk menyelesaikan tugas kognitif.

Alasan pemilihan model pembelajaran *think pair share* untuk materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat karena mudah diterapkan dalam setiap kesempatan, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, siswa menjadi lebih aktif dan dapat memahami topik pelajaran selama diskusi, siswa dapat belajar dari siswa lain, dan setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Penggunaan model *think pair share* dalam proses pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih adalah media visual berupa gambar. Menurut Alwi (dalam Sufanti, 2010: 70), gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, dan tumbuhan) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas. Media gambar dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman-pengalaman siswa yang sulit didapat dengan media langsung. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada siswa suatu tempat, orang, atau segala sesuatu dari daerah yang jauh dijangkau oleh siswa. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaan di waktu yang sudah lampau.

II. METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel bebas sering disebut sebagai stimulus atau prediktor. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think pair share* dan media visual. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *True Experimental Design* bentuk *Pretest-Posttes Control Group Design*, menurut Sugiyono (2014: 114).

R	O_1	X	O_2
R	O_3		O_4

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post -test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

X : Pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual (kelompok eksperimen)

- : Pembelajaran konvensional menggunakan media visual (kelompok kontrol)

O_1 : Pre-test pada kelompok eksperimen

O_2 : Post-test pada kelompok eksperimen

O_3 : Pre-test pada kelompok kontrol

O_4 : Post-test pada kelompok kontrol

Sesuai dengan rumusan hipotesis (Bab II) maka proses analisis data dalam penelitian digunakan teknik analisis statistika, yakni uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel bebas. Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data, dilakukan analisis data dengan menggunakan jasa program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah *SPSS 21 for Windows*.

Teknik analisis yang digunakan berdasarkan rumusan masalah pada (Bab I) dan hipotesis pada (Bab II) adalah sebagai berikut.

a. Rumusan masalah dan hipotesis yang pertama menggunakan teknik analisis *paired samples test*.
b. Rumusan masalah dan hipotesis yang kedua menggunakan teknik analisis *paired samples test*.
c. Rumusan masalah dan hipotesis yang ketiga menggunakan teknik analisis *independent samples test*.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa:

1. Pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media

visual berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 tahun ajaran 2017/2018.

2. Pembelajaran menggunakan media visual tanpa model *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018.
3. Ada perbedaan pengaruh pembelajaran menggunakan model *think pair share* didukung media visual dan pembelajaran mengunakan media visual tanpa model *think pair share* terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Mojoroto 1 dan SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana. 2013. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Surayya. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*, 4. (Online), tersedia:http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/view/1105, diunduh 08 Mei 2017.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0016/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Desi Wulan Dari
NPM	:	14.1.01.10.0002
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN MOJOROTO 1 DAN SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBKzDV6S.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0325076201